

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2019 dunia dihebohkan dengan adanya sebuah wabah yang berskala internasional yang disebabkan oleh sebuah virus yang disebut covid-19. Sementara ditahun 2020 virus tersebut mulai masuk di Indonesia. Akibat dari wabah tersebut maka pemerintah melakukan upaya dalam pencegahan virus ini dengan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan Adaptasi kebiasaan baru sehingga segala aktivitas manusia hanya diperbolehkan dilakukan dari rumah dengan istilah “ *work from home*” (WFH) (Buyung,2016)

Menanggapi kebijakan pemerintah tersebut, Rektor Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira) mengeluarkan surat tentang proses perkuliahan dilingkup Unwira dilakukan secara online dengan memanfaatkan beberapa perangkat software seperti @gmail, Telegram, Whatsapp, *Google classroom*, Zoom meeting, google meet. Pembelajaran seperti ini sering disebut dengan pembelajaran *E-Learning* (Priyastuti & Suhadi, 2020).

E-Learning adalah pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi elektronik sebagai sarana penyajian dan distribusi informasi. *E-Learning* juga biasa disebut pembelajaran dalam jaringan atau Daring. Daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online melalui internet untuk mendukung pembelajaran tatap muka (Saifuddin, 2017). Proses pembelajaran menggunakan *E-Learning* dapat dilakukan jarak jauh, tanpa harus bertatap muka didalam ruangan secara langsung, dan waktu pembelajarannya pun lebih fleksibel (Akbar, 2015). Berbagai layanan *E-Learning* telah tersedia baik yang dikelola secara

mandiri oleh Institut dengan menggunakan *Learning Management System* (LMS) maupun yang disediakan secara bebas oleh pihak lain. Unwira telah memiliki *E-Learning* dengan nama *Cel-wira* dan telah digunakan oleh Dosen di lingkungan Unwira diantaranya Dosen di Program Studi Pendidikan Biologi yang telah melakukan banyak aktivitas perkuliahan menggunakan *Cel-wira* seperti mengunggah dokumen (RPS, Materi Perkuliahan) maupun dalam aktivitas pembelajaran secara daring seperti pemberian Materi perkuliahan, tugas, pengumpulan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan, sementara mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi merupakan salah satu pihak yang merasakan pembelajaran menggunakan *E-Learning* hanya saja pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum memahami penggunaan *E-Learning* dalam proses pembelajaran, hal ini sudah tentu akan mempengaruhi proses pembelajaran yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa bila tidak diatasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi diperoleh informasi bahwa ada mahasiswa yang kurang memahami pengaplikasian media pembelajaran elektronik. Dampak dari ketidak pahaman ini akan mengakibatkan proses pembelajaran yang menggunakan *E-Learning* terganggu dan berjalan kurang efektif. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Katolik Widya Mandira Terhadap *E- Learning* Pada Masa Pandemi Covid 19.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Katolik Widya Mandira terhadap *E-Learning* Pada Masa Pandemi Covid -19 ?

C. Tujuan Peneliti

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Katolik Widya Mandira terhadap *E-Learning* Pada Masa Pandemi Covid -19.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu informasi baru dan masukan bagi dosen tentang persepsi mahasiswa terhadap suatu pembelajaran yang menggunakan *E-Learning*, baik itu persepsi negatif maupun persepsi positif serta kendala yang didapatkan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran yang akan berdampak pada pemahaman terhadap materi pembelajaran

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa tentang pembelajaran menggunakan *E-Learning* yang menjadi solusi belajar pada saat pandemi covid-19 sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan walaupun proses pembelajaran tidak secara tatap muka.